

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Menurut pendapat Atmazaki (dalam Agusrida, 2013:3) pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi, pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pembelajaran (Sutikno, 2013:31). Secara umum pembelajaran diartikan sebagai suatu sistem yang didalamnya terdiri dari berbagai komponen, dimulai dari perencanaan

pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran yang melibatkan berbagai pihak diantaranya guru dan peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kompetensi dasar untuk mencapai tujuan yang kegiatan belajar atau mengajar yang harus diarahkan pada pencapaian tujuan atau kompetensi dan indikator sebagai hasil belajar. Oleh karena itu untuk mengembangkan suatu proses pembelajaran harus menggunakan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendak dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk menungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berfikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu didasari bahwa di dalam suatu teks terdapat struktur sendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, dalam struktur bahasa tercermin struktur berfikir. Pembelajaran berbasis teks ini ada beberapa jenis dan salah satunya adalah pembelajaran teks eksplanasi.

Menurut Pardiyono (dalam Gultom 2013:5), teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam atau sosial. Teks

eksplanasi merupakan teks yang berisi pertanyaan-pertanyaan ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ suatu fenomena alam itu terjadi. Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berfikir yang dikuasai siswa (Kemendikbud, 2015:4). Pada pembelajaran teks eksplanasi memiliki beberapa kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi, meringkas isi teks eksplanasi, menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam dan menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Penelitian ini mengambil salah satu kompetensi dasar di atas yaitu kompetensi dasar menelaah untuk menjadi topik penelitian. Hal ini dikarenakan menelaah adalah kompetensi pengetahuan yang harus dikuasai oleh siswa. Telaah adalah kajian yang dilakukan terhadap teks. Telaah disusun berdasarkan kajian dan pemeriksaan kita terhadap isi teks itu. Jadi menelaah adalah membuat kajian atau pemeriksaan terhadap teks yakni menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam. Kompetensi dasar menelaah ini adalah salah satu bahan pembelajaran di SMP Kelas VIII.

Penelitian ini berdasarkan pada harapan yang diinginkan oleh guru dari peserta didik mereka yakni peserta didik mampu menelaah teks khususnya teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam. Akan tetapi, kenyataannya harapan tersebut tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh guru dan siswa. Dihubungkan dengan upaya yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa dan hasil capaian siswa di kelas sesuai dengan yang diharapkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap

siswa dan guru yang berada di SMP Negeri 1 Tapa khususnya kelas VIII, kemudian peneliti melakukan observasi awal di SMP N 1 Tapa. Hasil observasi awal ditemukan bahwa ada beberapa masalah yang sering terjadi saat proses belajar dan mengajar di kelas. Hal ini menyebabkan adanya ketidaksesuaian antara hasil belajar dan indikator capaian yang diharapkan oleh guru yakni: 1) peserta didik belum mampu menjelaskan teks eksplanasi, 2) peserta didik mengalami kesulitan dalam menelaah teks eksplanasi, 3) peserta didik tidak memiliki antusias dalam belajar, 4) tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Melihat fakta-fakta tersebut atas, maka diperlukan adanya suatu penelitian yang berhubungan dengan permasalahan di atas dan selanjutnya dirumuskan dengan judul *“Pembelajaran Menelaah Teks Eksplanasi Berupa Paparan Kejadian Suatu Fenomena Alam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Tahun Pelajaran 2018/2019*

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menginvestigasi hal-hal apa saja yang membuat capaian dan respon siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga penelitian ini difokuskan pada tiga hal yaitu:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Tahun Pelajaran 2018/2019?

3. Bagaimana hasil belajar menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1Tapa Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomenal alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Manfaat bagi guru: Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi khususnya dan mata pelajaran lainnya.

2. Manfaat bagi para siswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat member motivasi bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menelaah teks eksplanasi untuk aktif, berfikir kritis dan kreatif.
3. Manfaat bagi lembaga pendidikan: Hasil penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan meningkatkan kualitas kompetensi siswa dan profesionalisme guru meningkat, maka kualitas lulusan sekolah juga meningkat.
4. Manfaat bagi peneliti: Peneliti dapat membagikan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dengan melakukan pengkajian pada masalah dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi.

1.5. Definisi Operasional

Berdasarkan judul dalam penelitian pembelajaran menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa, terdapat definisi operasional yang membahas hal-hal penting yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan perilaku yang terdapat pada diri seseorang secara keseluruhan baik pengalaman pribadi dan lingkungannya. Proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa.
2. Menelaah adalah mempelajari, menyelidik, mengkaji, memeriksa dan menilik. Konteks menelaah dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa

kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa dalam menganalisis teks operasional bertema fenomena alam berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaannya dengan topik gempa bumi dan gunung meletus.

3. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses. Proses tersebut terjadi secara alamiah, baik yang berkaitan dengan fenomena (gejala) alam maupun fenomena sosial budaya. Teks yang digunakan pada penelitian ini adalah teks yang berkaitan dengan fenomena (gejala) alam berupa gempa bumi dan gunung meletus.